

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Material non tekstil merupakan jenis kain yang tidak berserat, karena seratnya tidak dapat diidentifikasi secara keseluruhan (Elmogahzy, 2019). Salah satu contoh material non tekstil adalah lembaran plastik. Material ini terbuat dari benang yang panjang ataupun pendek, dengan hasil lembaran tanpa melalui proses tenun melainkan dengan teknik pemanasan dan pelarutan yang memiliki sistem untuk mengikat material bersama dengan bahan kimia (Sinclair, 2015). Plastik memiliki keunggulan dibandingkan material lain, yaitu awet atau kuat, ringan, elastis, tahan karat, tidak mudah pecah atau rusak, mudah diwarnai, mudah dibentuk, isolator panas dan listrik yang baik (Surono & Ismanto, 2016). Dengan keunggulan yang dimiliki, plastik memiliki potensi untuk dijadikan alternatif material tekstil dan salah satu jenis yang dapat diolah adalah kantong plastik HDPE (*High Density Polyethylene*). Karakteristik kantong plastik HDPE yaitu memiliki warna yang bervariasi dan solid, permukaannya sedikit mengkilap, bahannya kuat, ringan, dan cenderung elastis (Efendi & Puspitasari, 2021). Pengolahan material kantong plastik memiliki potensi untuk diolah kembali, serta dioptimalkan secara eksploratif menjadi material pada produk fesyen (Anita & Puspitasari, 2019).

Material kantong plastik HDPE telah berhasil diolah pada penelitian sebelumnya, seperti pada penelitian Jeffany Vanessa Kaitelapatay (2016) yang berhasil mengolah limbah kantong plastik hitam menggunakan teknik makrame untuk diaplikasikan pada kalung dan jam tangan. Adapun penelitian oleh Herly Efendi (2021) yang berhasil melakukan pengolahan plastik HDPE baru menggunakan teknik tenun polos untuk dijadikan produk tas, dompet, dan sandal. Terdapat pula penelitian dari Widya Dwi Utami (2022) yang telah berhasil menciptakan produk tas dari limbah plastik dengan teknik tenun dan metode *mixed media*, menggunakan 30% material plastik HDPE yang sudah ditenun dan 70% kulit sintetis. Metode *mixed media* yang dilakukan Widya adalah dengan cara menjahit lembaran tenun plastik sebagai detail hias dengan lembaran kulit sintetis yang lebih besar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan potensi pengolahan material kantong plastik HDPE menggunakan teknik reka rakit, berupa makrame dan tenun. Hasil akhir dari penelitian tersebut adalah produk berjenis aksesoris fesyen. Berdasarkan saran dari peneliti terdahulu, eksplorasi material kantong plastik HDPE dapat diolah menjadi lebih eksploratif menggunakan kombinasi teknik, dan memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi produk yang lebih variatif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan hasil dari penelitian sebelumnya menjadi lebih eksploratif dengan cara mengolah material kantong plastik HDPE menjadi alternatif tekstil menggunakan kombinasi teknik reka rakit. Kombinasi teknik tersebut juga diterapkan untuk menciptakan alternatif baru, kebaruan karakter material, struktur yang lebih kuat, dan hasil yang unik. Sebagai upaya dalam menciptakan kenyamanan dan kualitas yang baik, dilakukan pula penggabungan material non tekstil dengan material tekstil yang memiliki kekuatan yang seimbang. Hasil akhir dari penelitian ini adalah perancangan produk yang lebih variatif dengan menerapkan hasil pengolahan material kantong plastik HDPE menjadi produk fesyen dengan bidang yang lebih besar, serta memperhatikan nilai estetika dan fungsional.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengolahan material kantong plastik HDPE sebagai tali plastik.
2. Adanya potensi pengolahan material kantong plastik HDPE menggunakan kombinasi teknik reka rakit.
3. Adanya potensi diterapkannya hasil pengolahan material kantong plastik HDPE untuk dijadikan produk fesyen.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah kantong plastik HDPE untuk dijadikan tali plastik?
2. Bagaimana cara mengolah material kantong plastik HDPE menggunakan kombinasi teknik reka rakit?
3. Bagaimana cara menerapkan hasil pengolahan material kantong plastik HDPE untuk dijadikan produk fesyen?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan material kantong plastik HDPE, serta material pendukung berupa material tekstil, pengait, kancing ceplis, dan resleting.
2. Menggunakan kombinasi teknik reka rakit sebagai teknik pengolahan material.
3. Produk akhir yang akan dihasilkan yaitu produk fesyen.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan tali plastik dari hasil eksplorasi material kantong plastik HDPE.
2. Menciptakan variasi pengolahan baru dari material kantong plastik HDPE menggunakan kombinasi teknik reka rakit.
3. Menerapkan hasil dari pengolahan material kantong plastik HDPE untuk dijadikan produk fesyen.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ditemukan hasil yang tepat dalam pengolahan tali plastik dari material kantong plastik HDPE.
2. Ditemukan alternatif dalam mengolah material kantong plastik HDPE menggunakan kombinasi teknik reka rakit.
3. Terciptanya pengaplikasian yang lebih variatif dari hasil pengolahan material kantong plastik HDPE menjadi produk fesyen.

I.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat, sehingga diperoleh data sekunder sebagai pelengkap informasi pada penyusunan laporan tugas akhir.

2. Observasi

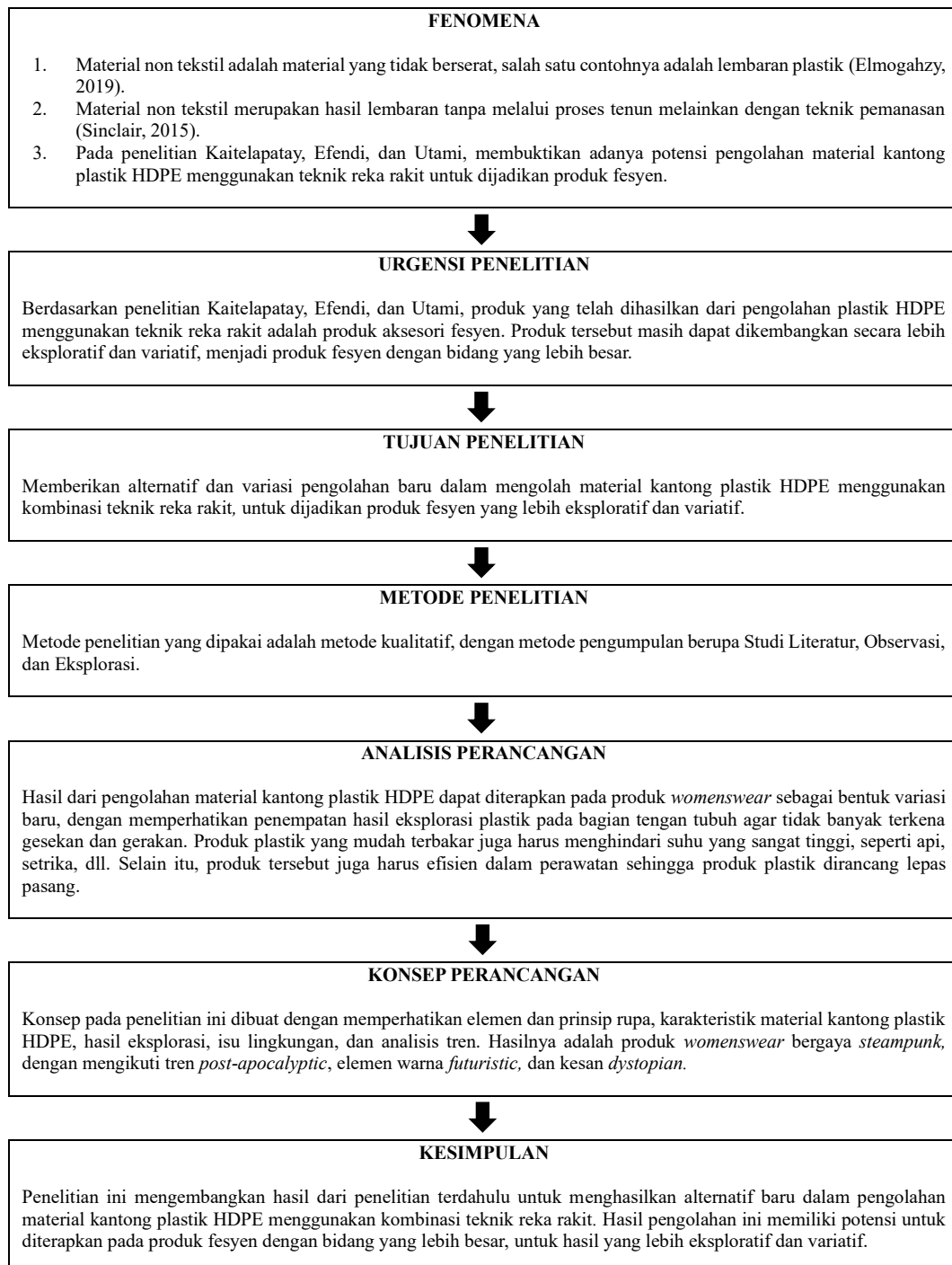
Metode ini dilakukan dengan cara mengamati material yang akan dipakai dan melakukan analisis *brand* yang telah mengolah material kantong plastik HDPE dengan teknik reka rakit sebagai perbandingan produk yang akan dibuat.

3. Eksplorasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengeksplorasi material kantong plastik HDPE menjadi tali plastik, lalu pengolahan dilanjutkan untuk menciptakan lembaran dan elemen dekoratif menggunakan kombinasi teknik reka rakit.

I.8 Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjabaran pada bagian latar belakang hingga metode penelitian, terdapat poin-poin penting sebagai dasar penelitian yang dirangkum pada kerangka penelitian berikut.



Bagan I.1 Kerangka Penelitian
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

I.9 Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari lima bab yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori-teori pendukung penelitian, seperti definisi dan pengertian, klasifikasi, serta teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berasal dari berbagai sumber.

BAB III DATA DAN ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisi uraian data-data yang spesifik mengarah pada fokus penelitian. Terdapat pula skema dan uraian analisis perancangan yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisi uraian tentang tahapan-tahapan yang dilakukan mulai dari analisis, observasi, eksplorasi, perancangan konsep, pemilihan target market, proses produksi, hingga hasil produk akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.